

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI


Oleh :

Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 23 Juli 2019 untuk dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720103 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

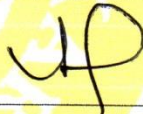

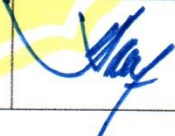
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN

Disusun Oleh:

Dita Anggraeni
NIM. 15802241017


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 28 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Muhyadi	Ketua Penguji		06-09-19
Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		10-09-19
Drs. Purwanto, MM., M.Pd	Penguji Utama		03-09-19

Yogyakarta, 10 September 2019
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Anggraeni
NIM : 15802241017
Progam Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Kearsipan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Juli 2019
Yang menyatakan,



Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lainnya. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al – Insyirah: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai kaum itu mengubah sesuatu yang berada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Ridha-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Cutiati, Bapak Suyono dan kakak tercinta Yayan Kristian Arbi yang tiada henti memberikan kasih sayang yang tulus, senantiasa memberi semangat, dukungan dan selalu mendoakan.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan pengalaman yang tak terlupakan hingga mengantarkanku sampai memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN

Oleh:
Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan; 2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan; 3) pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2018/2019 sejumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 55 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan sebesar 59,1% dengan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,591 dan koefisien signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan sebesar 72,9% dengan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,729 dan koefisien signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan sebesar 82,5% dengan $R^2_{y(12)}$ sebesar 0,825, koefisien signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 31,97% dan disiplin belajar sebesar 50,53%.

Kata kunci: Motivasi belajar, Disiplin belajar, Prestasi belajar siswa

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND LEARNING
DISCIPLINE ON LEARNING ACHIEVEMENT OF ARCHIVAL
MATTERS LEARNING SUBJECTS OF X GRADE STUDENTS OF
COMPETENCE IN AUTOMATION SKILLS AND OFFICE
MANAGEMENT OF MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

By:

Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

ABSTRACT

This research was aimed to determine: 1) influence of learning motivation on archival learning achievement of student grade X of competence in automation skills and office management of Muhammadiyah vocational school 2 Moyudan; 2) influence of discipline of learning on archival learning achievement of student grade X of competence in automation skills and office management of Muhammadiyah vocational school 2 Moyudan; 3) influence of motivation and learning discipline simultaneously on archival learning achievement of student grade X of competence in automation skills and office management of Muhammadiyah vocational school 2 Moyudan.

This study is an ex post facto research with quantitative approach. The subject of this research is 34 students of X competence in automation skills and office management of Muhammadiyah vocational school 2 Moyudan. The data were collected by used documentation and questionnaire. Test of validity was using Product Moment Correlation and test of reliability was using Alpha Cronbach's. Test of analysis consisted of normality, linearity and multicollinearity test. Data analysis technique consisted of simple regression and multiple regression.

The results of this research is showed that: 1) there is a positive and significant of learning motivation on archival learning achievement which was shown by the score 59,1% with $r^2_{x_1y} = 0,591$ and significance coefficient of $0,000 < 0,05$; 2) there is a positive and significant of discipline of learning on archival learning achievement which was shown by the score 72,9% with $r^2_{x_2y} = 0,729$ and significance coefficient of $0,000 < 0,05$; 3) there is a positive and significant of motivation and learning discipline simultaneously on archival learning achievement which was shown by score 82,5% with $R^2_{y(12)} = 0,825$, and significance coefficient of $0,000 < 0,05$, and effective contribution of learning motivation is 31,97% and discipline of learning used 50,53%.

Keywords: *Learning motivation, Learning discipline, Student achievement.*

KATA PENGANTAR

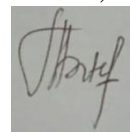
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Progam Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Ir. Adi Prijono, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

6. Ibu Drs. Nuraini Subahastuti guru mata pelajaran Kearsipan, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pengambilan data.
7. Siswa-siswi kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Kakak saya Yayan Kristian Arbi terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
10. Sahabatku Ramlan Mauli, Nita Pramila, Vinta Vilantika, Halimatul Azmi dan Andayani Risanti yang telah saling mendoakan, memberikan dukungan dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Juni 2019
Penulis,



Dita Anggraeni
NIM. 15802241017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Siswa	11
2. Motivasi Belajar	15
3. Disiplin Belajar.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37

C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	42
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Tempat Penelitian	63
2. Deskripsi Data Penelitian	67
B. Uji Prasyarat Analisis.....	79
C. Pengujian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
E. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

1. Daftar Hadir Siswa Kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2	5
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas X OTKP Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran 2018/2019	6
3. Rincian Jumlah Siswa	43
4. Skala Instrumen Penelitian.....	46
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	47
6. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	48
7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen	49
8. Interpretasi Koefisien Korelasi	51
9. Hasil Reliabilitas	51
10. Fasilitas SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	67
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	69
12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar	71
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	73
14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Disiplin Belajar.....	75
15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	77
16. Kecenderungan Prestasi Belajar Kearsipan	79
17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	80
18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	81
19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$	83
20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$	85
21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda $X_1X_2 - Y$	87
22. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	90

DAFTAR GAMBAR

1. Pradigma Penelitian	40
2. Ringkasan Hasil Penelitian	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Instrumen	108
2. Tabulasi Data	114
3. Validitas Uji Instrumen	120
4. Reliabilitas Uji Instrumen	123
5. Angket Penelitian	129
6. Tabulasi Data Penelitian	135
7. Rekapitulasi Nilai	139
8. Rekapitulasi Data X ₂ , X ₂ dan Y	140
9. Uji Deskriptif	141
10. Hasil Uji Prasyarat Analisis	144
11. Hasil Uji Hipotesis	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar. Proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar. Sedangkan output merupakan hasil dari proses yang akan dihasilkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini.

Secara umum menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal. Adanya motivasi belajar dan diikuti disiplin belajar yang tinggi maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya, ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan Pendidikan, seperti yang tertuang di Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah atas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai bidang keahlian seperti teknologi dan rekayasa, teknologi informasi dan komunikasi, kesehatan, seni, kerajinan dan pariwisata, agribisnis dan argoindustri, serta bisnis dan manajemen. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang keahlian bisnis dan manajemen adalah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki berbagai kompetensi keahlian, satu diantaranya adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran merupakan kompetensi keahlian dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam bidang administrasi atau tata kantor, sehingga diberikan materi yang sesuai untuk menunjang keterampilan siswa. Kelas X kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran menggunakan kurikulum 2013 diajarkan mata pelajaran Kearsipan yang merupakan mata pelajaran produktif agar siswa paham landasan dari ilmu yang akan mereka tekuni, sehingga tujuan belajar akan tercapai.

Untuk mencapai tujuan belajar tentunya ada usaha yang dilakukan siswa. Usaha yang dapat dilakukan siswa adalah dengan belajar sungguh-sungguh. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dalam proses kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah. Prestasi belajar sebagai hasil usaha belajar siswa dalam waktu

tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa antara lain: motivasi dan kebiasaan belajar, daya pikir atau kecerdasan yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan belajar, disiplin belajar, keluarga, dan tingkat ekonomi orang tua. Faktor dalam diri siswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar, karena siswa adalah yang menjadi subyek utama dalam proses belajar yang berlangsung. Faktor ekstern yang menentukan keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah disiplin belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan pada saat observasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, menerangkan bahwa motivasi dan tingkat kedisiplinan belajar siswa masih belum optimal, dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan beberapa siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan, sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Permasalahan pertama yang ditemui pada saat observasi di kelas yaitu motivasi belajar siswa yang masih belum optimal. Motivasi siswa yang belum optimal dapat dilihat dari segi partisipasi siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, tidak

ada siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Ketika guru memberikan pertanyaan, siswa hanya terdiam. Siswa enggan bertanya, tidak menjamin bahwa materi pelajaran yang disampaikan telah dipahami dengan baik. Faktanya, siswa diam karena belum mengerti terhadap materi yang dipelajari, malu untuk bertanya karena takut dianggap bodoh, dan sungkan untuk mengeluarkan pendapat. Semangat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari kurang baik, sehingga motivasi untuk mengikuti pelajaran di kelas kurang optimal.

Permasalahan kedua yang belum efektif adalah disiplin dalam belajar siswa. Disiplin siswa yang kurang efektif dapat dilihat dari hasil observasi, sebagian besar siswa tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum belajar. Selain itu, pada saat guru belum berada di kelas untuk mengajar, hanya sebagian kecil siswa yang menggunakan kesempatan tersebut untuk belajar di dalam kelas. Baik belajar secara individu maupun belajar kelompok. Siswa lain memanfaatkan keadaan tersebut untuk mengobrol dengan teman sebangku, bermain ponsel, dan kegiatan lainnya yang tidak mendukung proses pembelajaran. Selain itu kurang disiplin dalam mempersiapkan diri dengan cara belajar yang tekun dan berlatih soal-soal dan waktu belajar siswa saat dirumah tidak terjadwal dengan baik. Beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa, diantaranya sudah banyak siswa yang mentaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak mentaati tata tertib, terlambat masuk sekolah, dan sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, belajar jika

akan menghadapi tes, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang optimal. Daftar hadir siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Hadir Siswa Kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2

Bulan	Kelas X OTKP 1			Kelas X OTKP 2		
	A	S	I	A	S	I
Juli	2	1	1	8	2	2
Agustus	6	6	2	8	-	1
September	2	2	-	4	2	-
Oktober	4	18	3	3	2	2
November	9	7	-	4	-	1
Desember	3	-	1	2	1	-
Jumlah	26	34	7	29	7	6

Sumber: Data dari BK

Motivasi dan disiplin belajar yang terdapat dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya faktor dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses hasil belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan ketiga berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh adalah prestasi belajar siswa yang belum optimal. Prestasi belajar siswa yang belum optimal dibuktikan dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran kearsipan yang berjumlah 34 siswa. Terdiri dari 17 siswa

kelas X OTKP 1 dan 17 siswa kelas X OTKP 2. Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau nilai dibawah 75 sebanyak 19, dan hanya sebanyak 15 siswa yang mencapai KKM. Siswa dikatakan berhasil jika setidaknya ketuntasan belajar yaitu 75% dari jumlah siswa di kelas. Prestasi belajar siswa dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa Kelas X OTKP Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Nilai dibawah 75 (siswa)	Nilai diatas 75 (siswa)	Jumlah Siswa
X OTKP 1	13	4	17
X OTKP 2	6	11	17
Jumlah	19	15	34

Sumber: Guru standar kompetensi kearsipan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Tabel 2, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum optimal, karena siswa yang memperoleh nilai diatas 75 atau diatas KKM hanya 15 siswa (44,1%), sedangkan 19 siswa lainnya (55,88%) mendapat nilai dibawah kategori prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar ini diperoleh dari hasil Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil yang diperoleh menunjukkan masih banyak siswa belum memperoleh hasil yang memuaskan atau masih belum mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X Kompetensi

Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2
Moyudan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Partisipasi dan keterlibatan siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung
2. Siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru saat pembelajaran
3. Semangat dan rasa ingin tau siswa terhadap materi yang dipelajari kurang baik
4. Siswa tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum belajar
5. Siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan dengan tepat waktu
6. Prestasi belajar siswa yang belum optimal. Dibuktikan dari hasil nilai UH, UTS dan UAS sebanyak 19 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, dan 15 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam hal prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada siswa bahwa kedisiplinan dalam belajar dan kegiatan sehari-hari dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan untuk menambah koleksi bahan pustaka yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada peneliti sebagai calon pendidik, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian prestasi belajar

Mencapai prestasi belajar, ada hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar ini digunakan untuk mengukur pengetahuan bagi seorang siswa dalam belajar. Nenden, S (2008:23) berpendapat tentang prestasi belajar:

Prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji, karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan.

Selain pendapat dari Nenden, S, Tu'u, T (2018:75) berpendapat prestasi belajar merupakan "hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru". Menurut Camp (Yen-Chun Chen, 2016:3181):

The so called learning achievement is the avaluation of learness after completing certain learning activity and the achievement of learning activity to expected affect". Artinya prestasi belajar adalah penilaian peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar tertentu dan pencapaian setelah kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Syah, M (2014:148) menjelaskan bahwa "prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu".

Berdasarkan pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli, prestasi belajar siswa menurut Tu'u, T (2004:75) dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan pendapat ahli tentang pengertian prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar penting sekali dalam membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Darmadi, H (2010:190) prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi. Sedangkan faktor non sosial mencakup lingkungan alam dan fisik.

2) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi intelegensi, minat, sikap, dan motivasi. Selain itu, waktu dan kesempatan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena setiap orang memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa.

Masih ada faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Merson U. Sangalang (Tu'u, 2018:78) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik :

1) Faktor kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilan mencapai prestasi belajar. Tingkat kecerdasan yang baik dan sangat baik cenderung lebih baik angka nilai yang dicapai siswa.

2) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir. Bagi seorang siswa bakat bisa berbeda dengan siswa lain. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

- 3) Faktor minat dan perhatian
Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik terhadap sesuatu. Minat dan bakat sangat berkaitan dengan erat. Oleh karena itu, seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah.
- 4) Faktor motif
Motif adalah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat sesuatu. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik, hal itu akan memperbesar usaha untuk mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberikan dampak yang kurang baik pada prestasi belajarnya.
- 5) Faktor cara belajar
Keberhasilan siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.
- 6) Faktor lingkungan keluarga
Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dalam memberi pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat dan memberi teladan yang baik pada anaknya.
- 7) Faktor sekolah
Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Sekolah harus menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran di sekolah.

The Liang Gie (1988:57) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, antara lain:

- 1) Keteraturan dalam belajar. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.
- 2) Disiplin belajar. Dengan disiplin belajar maka seorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.
- 3) Konsentrasi. Untuk mencapai prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Konsentrasi belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Timothy (2015:40) mengungkapkan bahwa:

Attribute underachievement in academic as a result of poor learning condition. This also affirmend that most scholars are of the opinion that educational attainment/achievement is likely to be determined by the idealness of the learning environment". Artinya prestasi akademik yang kurang, dikaitkan sebagai akibat dari kondisi belajar yang buruk. Ini juga menegaskan bahwa sebagian ahli berpendapat bahwa pencapaian belajar siswa kemungkinan besar ditentukan oleh idealitas lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan oleh guru.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari praktik untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno, H.B (2013:23):

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita, 4) adanya penghargaan, 5) adanya kegiatan menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Selain pendapat Uno, H.B tentang pengertian motivasi belajar, Hamalik, O (2003:106) berpendapat yaitu:

Manusia mempunyai motivasi belajar yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Djamarah, S.B (2000:114), pengertian motivasi belajar yaitu:

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitasnya berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan yang seperti inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi seseorang akan terdorong untuk bekerja keras mencapai tujuan yang akan dicapai. Bagi seorang siswa motivasi sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif, sehingga mampu menghadapi tantangan dan kesulitan dan menanggung resiko dalam belajar.

Hadinata, P (2009:166) berpendapat bahwa "motivasi belajar tidak hanya jadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar".

Beberapa pendapat ahli pengertian motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul untuk mengarahkan tingkah laku agar seseorang tersebut terdorong untuk melakukan suatu hal sehingga dapat mencapai tujuan tertentu yang diharapkan.

b. Indikator Motivasi

Dalam kaitannya dalam belajar, motivasi paling besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar siswa, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Apabila di dalam diri siswa tidak ada motivasi belajar, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar, baik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dimiyati (1994:90) menyebutkan beberapa indikator dari motivasi yaitu:

1) Cita-cita

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar ini diukur melalui taraf perkembangan berfikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berfikir rasional.

- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui dari pada kondisi psikologis.
- 4) Kondisi Lingkungan
Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar
Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya di dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.
- 6) Upaya guru membelajarkan siswa
Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Menurut Uno, H.B (2013:10), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan indikator motivasi yang telah dijelaskan dari beberapa ahli di atas, Sardiman (2012:83) menjelaskan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) adanya penghargaan, (5) adanya lingkungan yang baik.

c. **Macam-macam Motivasi**

Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan ini yang memotivasi tingkah laku seseorang. Biggs dan Telfer (Subini, 2011:93) membedakan macam-macam motivasi menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental
Motivasi instrumental terjadi jika seseorang belajar karena menginginkan hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial
Motivasi sosial merupakan motivasi belajar seseorang yang melibatkan orang lain seperti dalam pengerjaan tugas.
- 3) Motivasi berprestasi
Motivasi berprestasi merupakan motivasi seseorang karena ingin meraih prestasi atau keberhasilan yang sudah ditetapkan sendiri.
- 4) Motivasi intrinsik
Motivasi yang diperoleh karena keinginannya sendiri dan fokus pada tujuan dan keinginan yang ingin dicapai.

Motivasi terdapat dua macam, Uno, H.B (2013:4) membagi dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

- 1) Motivasi intrinsik
Motivasi intrinsik, timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena motivasi ini telah ada dalam diri seseorang, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan seseorang.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik, timbul karena rangsangan dari luar seseorang, misalnya di dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan yang timbul karena melihat manfaatnya.

Proses belajar siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari cara belajarnya berdasarkan dorongan dari dalam dirinya. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik berdasarkan dorongan dari luar. Menurut Richard M. Ryan and Edward L. Deci (2000:54):

Intrinsic motivation remains an important construct, reflecting the natural human propensity to learn and assimilate. However, extrinsic motivation is argued to vary considerably in its relative autonomy and this can either reflect external control or true self-regulation. The relations of both classes of motives to basic human needs for autonomy, competence and relatedness are discussed. Artinya motivasi intrinsik merupakan konstruksi penting. Mencerminkan kecenderungan alami manusia untuk belajar dan berasimilasi. Namun, motivasi ekstrinsik menjadi pengaturan perdebatan yang bervariasi sehingga mencerminkan kontrol eksternal atau pengaturan diri yang sebenarnya.

Sedangkan menurut Winkel, W.S (1989:94), motivasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya, siswa ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah yang selengkap-lengkapnyanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan dorongan yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya, siswa rajin untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya.

Menurut Djamarah, S.B (2000:117) yang tergolong dalam motivasi

intrinsik yaitu:

- 1) Belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapnyanya.
- 2) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

Sedangkan yang tergolong dalam bentuk motivasi ekstrinsik

diantaranya yaitu:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban.
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancam.
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- 5) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang.
- 6) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting.

Uno, H.B (2013:9) membagi macam-macam motivasi, yaitu:

- 1) motivasi intrinsik
Motivasi intrinsik berisi penyesuaian tugas dan minat, perencanaan yang penuh variasi, umpan balik atas respon siswa, kesempatan respon peserta didik yang aktif, kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya.
- 2) Motivasi ekstrinsik berisi penyesuaian tugas dan minat, perencanaan yang penuh variasi, respons siswa, kesempatan peserta didik yang aktif, kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

David McClelland (Uno, 2013:28) berpendapat bahwa:

A motive is the redintegration by a cue of a change in a affective situation. Artinya motivasi merupakan implikasi hasil pertimbangan yang dipelajari yang ditandai dengan perubahan situasi afektif. Sumber utama munculnya motivasi adalah rangsangan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan.

Berdasarkan teori macam-macam motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari individu yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena timbul dari kesadaran diri sendiri. Demikian juga motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang memerlukan rangsangan dari luar, maka dapat dikatakan bahwa motivasi ekstrinsik dalam belajar adalah suatu bentuk motivasi yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi intrinsik lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, pendidikan harus menimbulkan motivasi intrinsik dengan cara menumbuhkan minat seorang siswa terhadap bidang studi yang relevan.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh siswa. Yusuf (2003:14) menyatakan bahwa "siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya akan lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah". Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar, serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Fungsi motivasi menurut Sardiman (2012:83) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan

kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain fungsi motivasi menurut Sardiman, Al Fath, A.M (2015:5)

menjelaskan:

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2003:62) motivasi memiliki dua

fungsi:

Pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan atau *activating and energizing function*. Motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan, maka motivasi berperan mendekatkan, dan apabila tujuan tidak diinginkan, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli fungsi motivasi, dapat disimpulkan motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Proses belajar mengajar diperlukan upaya dari siswa yang dapat meningkatkan motivasi, sehingga seorang siswa dapat mencapai tujuan atau hasil belajar yang optimal.

e. Pentingnya Motivasi Belajar

Hal yang terpenting untuk seorang siswa ialah adanya sebuah motivasi. Motivasi sendiri adalah sebuah dorongan untuk dapat melakukan kegiatan belajar siswa dengan sepenuh hati. Motivasi inilah yang menggerakkan siswa untuk belajar. Winkel (2004:186) berpendapat bahwa:

Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

Motivasi mempunyai arti penting bagi siswa, Dimiyati & Mudjiono (1994:79) menjelaskan pentingnya motivasi belajar bagi siswa yaitu:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
- 2) Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Menurut Maslow (Sardiman, 2012:78) berpendapat "motivasi yang tinggi akan membuat siswa sanggup dalam bekerja keras dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan". Dorongan seseorang untuk belajar yaitu:

- 1) Kebutuahn fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dan rasa takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, dan pembentukan pribadi.

Selain pendapat dari Maslow, pentingnya motivasi menurut Kusuma,

Z.L (2015:166) yaitu:

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan maksimal.

Berbagai kebutuhan tersebut, terdapat cara untuk merangsang motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2004:90) ada beberapa cara dalam menumbuhkan motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah.
- 3) Persaingan/kompetisi baik individu maupun kelompok.
- 4) Ego-invoicement sebagai tantangan untuk mempengaruhi harga diri.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar.
- 10) Minat.
- 11) Tujuan yang diakui.

Selain pendapat dari Sardiman, Sudikno, I.S (2014:48) berpendapat bahwa:

Motivasi dapat mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar apalagi belajar mandiri dirumah. Motivasi

bukan saja penting karena faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat ahli pentingnya motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Adanya sebuah motivasi belajar, siswa diharapkan dapat menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir dalam belajar, serta dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Proses pembelajaran pada umumnya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang baik bukan berarti siswa tersebut sama sekali tidak belajar, karena ada banyak hal yang menyebabkan ketidakberhasilan siswa dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar, sebab berhasil atau tidaknya siswa dalam usahanya tergantung pada bagaimana siswa melakukan cara belajar yang baik.

Kegiatan belajar mengajar, seorang bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang telah dibuat oleh seorang pemimpin. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa, E (2002:108) mengemukakan bahwa "disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem, tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati". Sementara Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa:

Discipline is a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators.

Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik. Prijodarminto, S (1994:23) memberi pengenalan dari keteladanan lingkungannya:

Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.

Selain pendapat dari Prijodarminto, Soerjono, S (1992:43) mengemukakan bahwa "dalam pembicaraan sehari-hari, disiplin biasanya dikaitkan dengan keadaan tertib. Artinya suatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya".

Sedangkan menurut Sumantri (2010:122) disiplin belajar adalah "kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah".

Berbagai pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, Soeharto, B (1996:8) menyebutkan ada tiga hal mengenai disiplin yaitu:

- 1) Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang, hal ini berarti jika seseorang memberikan perintah, maka orang lain akan menuruti perintah tersebut.
- 2) Disiplin sebagai hukuman. Hukuman diberikan bila seseorang berbuat salah harus dihukum. Hukuman ini sebagai upaya untuk mengubah sifat buruk dari dalam diri seseorang sehingga menjadi lebih baik.
- 3) Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seseorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya.

Berdasarkan rumusan dan pendapat di atas mengenai pengertian motivasi, Tu'u, T (2018:33) merumuskan disiplin sebagai berikut :

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli pengertian disiplin belajar, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu tindakan yang menuntut adanya kepatuhan, ketertiban dalam melakukan suatu perbuatan. Seseorang yang selalu mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, menunjukkan bahwa dalam diri seseorang tersebut terdapat sikap disiplin

yang baik. Disiplin dapat terbentuk dan terwujud oleh empat kekuatan, yakni mengikuti dan mentaati peraturan, adanya kesadaran diri, hasil proses pendidikan, hukuman dalam rangka pendidikan.

b. Pentingnya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal itu disebabkan di mana seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib. Jadi, manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin di dalam hidupnya di mana pun berada. Pentingnya disiplin belajar menurut Tu'u (2018:34) yaitu:

Disiplin belajar apabila diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi perilaku siswa. Memberlakukan disiplin, siswa akan belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain.

Sedangkan menurut Rachman, M (1999:171), pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Selain menurut Rachman, Parker, D.K (2005:144) menjelaskan pentingnya disiplin yaitu untuk:

- 1) Menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman.
- 2) Mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya.
- 3) Memberikan sebuah kondisi yang bisa di prediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada disana.
- 4) Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif.
- 5) Memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima.
- 6) Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.
- 7) Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

Jadi, disiplin sangat berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Seperti yang dikemukakan Tu'u, T (2018:7) mengemukakan bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Mengikuti pendapat Albert Einstein (Tu'u T, 2018:37), mengatakan bahwa:

Keberhasilan seseorang ditentukan oleh 90% kerja keras, sedangkan 10% ditentukan oleh kecerdasan. Sementara Martina Sudibja mengatakan: keberhasilan seseorang dalam bekerja setelah menyelesaikan studinya, ditentukan 80% dari sikap dan keterampilan, sedangkan 20% pengetahuan.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pentingnya disiplin, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi semua orang terutama siswa. Disiplin memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dengan adanya disiplin dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap dan perilaku yang teratur, sehingga siswa akan mencapai kesuksesan dalam belajar.

c. Fungsi Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal itu disebabkan dimana pun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa.

Tu'u, T (2018:38) mengatakan "disiplin menjadi syarat pembentukan sikap, perilaku, dan disiplin yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja".

Adapun fungsi disiplin menurut Tu'u yaitu:

- 1) Menata kehidupan bersama
Fungsi disiplin ini adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
- 2) Membangun kepribadian
Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian
Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
- 4) Pemaksaan
Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri.
- 5) Hukuman
Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- 6) Menciptakan lingkungan kondusif
Befungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Berkaitan dengan penjelasan Tu'u, T tentang fungsi disiplin,

Prijodarminto, S (1994:17) mengatakan hal yang serupa, sebagai berikut:

Sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembinaan, tempaan yang terus menerus sejak dini. Melalui tempaan manusia akan menjadi kuat. Melalui tempaan mental dan moral seorang akan teruji, melalui tempaan pula menjadikan seorang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dengan penuh ketabahan dan kegigihan. Melalui tempaan pula mereka memperoleh nilai tambah. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia

muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam dirinya dengan bertambahnya usia.

Prijodarminto, S (1994:15) mengatakan "disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan, penanaman kebiasaan dan keteladanan, yang terwujud karena adanya paksaan atau tekanan dari luar, dan akan cepat pudar kembali bilamana faktor-faktor luar tersebut lenyap".

d. Macam-macam Disiplin Belajar

Disiplin belajar individu merupakan disiplin yang dimiliki seorang individu. Disiplin ini merupakan kepatuhan terhadap peraturan. Karena untuk mampu disiplin dalam belajar memerlukan kesadaran diri harus belajar. Macam-macam disiplin ini berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi. Menurut Tu'u, T (2018:47) tentang disiplin belajar yaitu:

Disiplin belajar lahir dalam diri seseorang, karena adanya kesadaran dalam diri untuk mengikuti dan mentaati aturan atau tata tertib yang berlaku bagi dirinya membawa manfaat baik. Peraturan yang dipatuhi adalah peraturan yang berlaku dalam lingkungan tersebut dengan tujuan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Arikunto, S (1990:137) menyebutkan macam-macam disiplin yang ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu "perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas dan perilaku kedisiplinan di rumah".

Selain pendapat Arikunto, Sulistyowati, S (2003:3) berpendapat, agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, siswa harus bersikap disiplin terutama dalam hal berikut:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk dirinya sendiri).
- 2) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- 4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Mulyas, E (2002:108) membagi disiplin menjadi dua, yaitu disiplin belajar sekolah dan disiplin belajar di rumah. Menurut Mulyasa disiplin belajar di sekolah yaitu:

Disiplin di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Selain pendapat Mulyasa, Tu'u, T (2018:48) berpendapat "disiplin sekolah dapat dikategorikan dalam disiplin kelompok. Dalam disiplin sekolah, semua insan yang ada di dalamnya mengembangkan ketaatan yang lahir dari kesadaran dirinya". Selain menurut Tu'u, T, Sumantri, B (2010:122) menjelaskan:

Belajar disiplin di sekolah tidak berarti anak didik nampak diam saja dalam mengikuti pelajaran, melainkan mengandung partisipasi penuh dalam berbagai kegiatan sekolah. Disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan dan selalu menjauhi hal-hal yang tidak baik.

Slameto (Susilowati, 2005:25) membagi beberapa disiplin belajar di sekolah yang harus dilakukan oleh para siswa diantaranya yaitu:

- a) Disiplin siswa dalam masuk sekolah
Disiplin siswa dalam masuk sekolah adalah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah, artinya seorang siswa dikatakan disiplin dalam masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk kelas pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya.
- b) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, baik dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah.
- c) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar.
- d) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah
Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku.

Djamarah, S.B (2002:14) membagi beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa di sekolah. Berikut ini ada beberapa bentuk kedisiplinan di sekolah yaitu:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi yang dijelaskan, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Menulis sambil mendengarkan dari guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan dapat dipergunakan sewaktu-waktu.

- 2) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk dapat mengerti bahan pelajaran yang belum dimengerti.
- 3) Mengerjakan tugas
Di dalam mengerjakan tugas siswa harus mengerjakan tugas dengan tepat baik dari segi jawaban maupun dari segi waktu pengerjaannya.
- 4) Pemanfaatan waktu luang
Waktu yang luang di sekolah harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk siswa agar tidak terbuang sia-sia. Banyak hal yang dapat dilakukan misalnya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku atau berdiskusi dengan guru dan teman.

Susilowati (2005:27) berpendapat disiplin belajar di rumah yaitu:

Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri.

Menurut Djamarah, S.B (2002:40) beberapa kiat dalam belajar

disiplin di rumah, antara lain :

- a) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar.
- b) Mengatur waktu belajar.
- c) Mengulangi bahan pelajaran.
- d) Menghafal bahan pelajaran.
- e) Membaca buku.
- f) Membuat ringkasan dan ikhtisar.
- g) Mengerjakan tugas.
- h) Memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli macam-macam disiplin belajar, dapat di kemukakan indikator disiplin belajar adalah : (a) menaati dan mematuhi tata tertib sekolah, (b) disiplin dalam masuk sekolah, (c) ketertiban saat mengikuti pelajaran di sekolah, (d) mengerjakan tugas tepat waktu.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Prestasi belajar yang dikaji dalam penelitian ini diduga dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dan disiplin belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar sebagai tolak ukur yang diuji kebenarannya. Sebagai acuan, penelitian terdahulu yang dilakukan antara lain :

1. Penelitian dari Nita Lestari (2017) dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*". Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Terdapat pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,473, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,223 dan F_{hitung} sebesar 9,585 (F_{hitung} sebesar $9,585 > F_{tabel}$ 5% sebesar 2,696). Nilai tersebut berarti 22,3% perubahan pada prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar (X_1), disiplin belajar (X_2) dan lingkungan sekolah (X_3). Hal ini menunjukkan masih ada 77,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian dari Ninda Aprilia (2015) dengan judul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK*".

Muhammadiyah 1 Wates". Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,310, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,096 dan F_{hitung} sebesar $4,367 > 3,110 F_{tabel}$ 5%.

3. Penelitian dari Triyanto (2003) dengan judul *"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Rumpun Bangunan SMK Pancasila 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2002/2003"*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas dua rumpun bangunan yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Ada pengaruh yang positif motivasi belajar dan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar diterima karena harga $F_{hitung} : 11,961 > F_{tabel} : 3,35$.
4. Penelitian dari Tutik Pudjiwati (2010) dengan judul *"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Progam Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi"*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI progam studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi yaitu 21,9%, disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 28,4%.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut berperan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi tersebut yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dengan semangat belajar yang tinggi, siswa cenderung mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat sehingga mendapatkan apa yang diinginkan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat diketahui pada saat ia mengikuti pelajaran, seperti berkonsentrasi pada saat mengikuti proses pembelajaran, menunjukkan minat yang besar pada saat pembelajaran, bersikap aktif, tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin. Dengan keinginan untuk belajar lebih giat dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai, sehingga dapat dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

2. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar

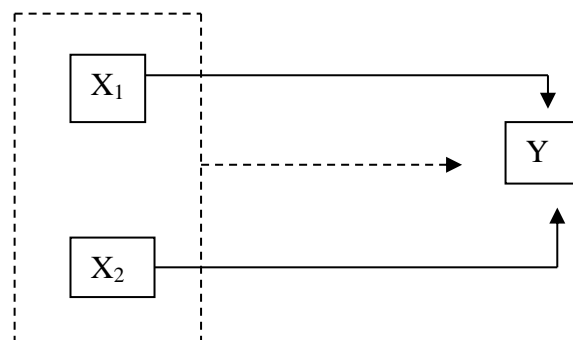
Seorang siswa juga dapat belajar dengan baik apabila berdisiplin dalam belajarnya, seperti memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran sedang berlangsung, tertib di dalam kelas, rajin masuk sekolah, mengatur waktu belajar di rumah dengan baik dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu, sehingga dengan berdisiplin yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai

kesadaran yang tinggi terhadap peraturan yang berlaku akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena dengan disiplin belajar siswa akan terbiasa dalam mentaati segala aturan yang berlaku di sekolah. Dari uraian tersebut, apabila seseorang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

3. Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa

Disiplin dan motivasi belajar merupakan faktor yang penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Sikap disiplin dalam belajar dengan didukung motivasi belajar yang baik dan kuat akan memperlancar usaha siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan motivasi dan disiplin belajar saling berkaitan erat terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian jika seseorang mempunyai motivasi dan disiplin belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, paradigma penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Pradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel motivasi belajar

X_2 = Variabel disiplin belajar

Y = Variabel prestasi belajar mata pelajaran kearsipan

—► = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

----► = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

D. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan kajian teori di atas adalah:

- 1) H_a : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
- 2) H_a : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
- 3) H_a : Ada pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkapkan data yang ada tanpa memberikan manipulasi atau perlakuan data terhadap variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian *ex-post facto* ini adalah untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan data statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan beralamat di Jalan Klangon - Gedongan Km 3, Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian

Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 34 siswa. Berikut adalah rincian jumlah siswa pada tabel 3.

Tabel 3. Rincian Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X OTKP 1	17 siswa
2.	X OTKP 2	17 siswa
Total		34 siswa

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel terikat :

Prestasi belajar mata pelajaran kearsipan yang dinyatakan dalam (Y).

b. Variabel bebas :

1) Motivasi belajar yang dinyatakan dalam (X_1).

2) Disiplin belajar yang dinyatakan dalam (X_2).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur variabel dalam suatu penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut definisi variabel pada penelitian ini:

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan

kriteria tertentu. Pengukuran prestasi belajar siswa menggunakan aspek kognitif yang mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, prestasi belajar mata pelajaran kearsipan dinyatakan dari rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang di dorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang baik serta menambah pengetahuan untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah ketekunan dalam menghadapi tugas, cara menyelesaikan masalah, keuletan dalam menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa, kemandirian, minat terhadap pembelajaran di luar sekolah, tingkat kebosanan pada tugas-tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan soal-soal, memahami pengetahuan yang diberikan guru, selalu berusaha berprestasi dan rajin dalam belajar.

c. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tingkah laku terhadap aturan dan tata tertib, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Indikator yang dapat digunakan dalam

penelitian ini untuk mengukur disiplin belajar adalah tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat pembelajaran berlangsung, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, patuh dan taat pada peraturan, rajin belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, jujur, dan bertingkah laku yang menyenangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik berupa:

1. Observasi

Observasi kelas dilakukan oleh pihak guru pada bulan Januari 2019, observasi ini dilakukan guna mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pendapat responden terkait informasi mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar mata pelajaran kearsipan yang dilihat dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, presensi siswa selama satu semester, profil sekolah, serta jumlah siswa yang akan diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya pada lembar jawaban dan setiap pilihan memiliki bobot nilai yang berbeda. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Skala Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator, kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Angket disusun berdasarkan kajian teori dan dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	a. Ketekunan dalam menghadapi tugas	1,2	2
	b. Cara menyelesaikan masalah	3,4	2
	c. Keuletan dalam menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa	5,6,7	3
	d. Kemandirian	8,9,10	3
	e. Minat terhadap pembelajaran di luar sekolah	11,12	2
	f. Tingkat kebosanan pada tugas-tugas	13,14	2
	g. Dapat mempertahankan pendapat	15,16	2
	h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	17,18	2
	i. Memahami pengetahuan yang diberikan guru	19,20	2
	j. Selalu berusaha berprestasi	21,22,23	3
	k. Senang dan rajin dalam belajar	24,25	2
	Jumlah		25

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar	a. Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	3
	b. Tidak membolos saat pembelajaran berlangsung	4,5,6	3
	c. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	7,8,9	3
	d. Patuh dan taat pada peraturan	10,11,12	3
	e. Rajin belajar	13,14,15	3
	f. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16,17,18	3
	g. Jujur	19,20,21	3
	h. Bertingkah laku yang menyenangkan	22,23,24	3
	Jumlah		24

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi syarat seperti mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta data yang diteliti dapat diungkapkan secara tepat. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Person yang terkenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_x	= koefisien korelasi antara variabel x dan y
$\sum x$	= jumlah skor variabel x
$\sum y$	= jumlah skor variabel y
$\sum xy$	= jumlah perkalian antara skor x dan skor y
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat variabel x
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat variabel y
n	= jumlah sampel

(Suharsimi, 2014 : 213)

Butir pertanyaan dikatakan valid apabila r_{xy} (r_{hitung}) sama dengan atau lebih besar daripada r_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika r_{hitung} bernilai lebih kecil dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam proses penelitian atau dikatakan gugur.

Harga r_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan total $N = 55$. Uji validitas telah dilaksanakan pada 55 peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Instrumen pada uji validitas dianalisis menggunakan program *SPSS versi 22.0*. Hasil perhitungan uji validitas butir instrumen dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	24	1	5	23
Disiplin Belajar	22	-	-	22

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali dalam angket yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2014:239)

Nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik, maka variabel lainnya ikut naik. Dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun, maka variabel yang lainnya ikut turun. Jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain akan turun, dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun, maka variabel yang lainnya akan naik.

Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman interpretasikan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015:184)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0*, dapat dilihat perolehan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar	0,748	Kuat
2.	Disiplin Belajar	0,743	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi dan disiplin belajar dikatakan reliabel, oleh karena itu instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), *Standar Deviasi* (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan angka yang diperoleh dari pembagian penjumlahan nilai-nilai (*X*) dengan banyaknya jumlah data (*n*). Median merupakan nilai yang membagi sekelompok data menjadi dua bagian yang sama besar setelah data diurutkan dari yang paling rendah sampai paling tertinggi. Modus merupakan nilai yang sering muncul atau frekuensinya paling banyak dari suatu pengukuran. Standar deviasi merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung.

1) Menghitung *Mean* (*Me*)

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = rata-rata

$\sum xi$ = jumlah nilai *x*

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2015:49)

2) Menghitung *Median* (Md)

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2015:53)

3) Menghitung Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2015:52)

4) *Standar Deviasi* (SD)

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

$\sum fi$ = jumlah frekuensi

$x_i - \bar{x}$ = simpangan

n = jumlah data

(Sugiyono, 2015:58)

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Stuges*

Rule, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas data

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2015 : 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut :

Rentang kelas = skor maksimum - skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (*Mi*) dan Standar Deviasi (*Sdi*) yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi.)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi.)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi.) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi.)$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2015:184)

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

SDi. = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi :

a. Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 \times n_2}$$

Keterangan:

KS = harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2016:159)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno, 2004:13)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas terjadi apabila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka terjadi multikolinierita. Berikut ini rumus dari uji multikolinieritas :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah dari X

$\sum Y$ = jumlah dari Y

N = jumlah kasus

XY = jumlah perkalian antara X dan Y

$$(\sum X)^2 = \text{jumlah dari X kuadrat}$$

$$(\sum Y)^2 = \text{jumlah dari kuadrat Y}$$

(Sutrisno, 2004:4)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis ke 1 dan ke 2, yaitu pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Untuk uji hipotesis pertama dan kedua langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan 1 prediktor

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y' = a + b X$$

Y = nilai yang dipredisikan
a = konstanta atau bila harga X = 0
b = koefisien regresi
X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2016 : 188)

Jika nilai a dan b sudah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

- 2) Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara x_1 atau x_2 dan Y_y
 $\sum xy$ = jumlah hasil kali antara x_1 atau x_2 dan Y_y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x_1 atau x_2
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y

(Sugiyono, 2016:188)

3) Mencari koefisien determinasi r^2

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1,y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2,y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(x_1,y)}$ = koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2,y)}$ = koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno, 2004:22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi ini digunakan untuk menjelaskan presentase variabel terikat (Y), yang diterangkan oleh variabel bebas (X).

4) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah populasi

r² = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2016:187)

Signifikansi atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel, maka pengaruh X dan Y tersebut signifikan. Namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka pengaruh X dengan Y tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Perhitungan analisis regresi berganda, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = prediksi nilai variabel terikat

a = konstanta

b₁ dan b₂ = koefisien regresi

x₁ dan x₂ = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2016:192)

Harga b₁ dan b₂ dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaannormal dengan kuadrat terkecil, kemudian

dieliminasi. Setelah itu b_1 dan b_2 dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen, jika variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 , X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{\hat{a}_1 \sum xy + \hat{a}_2 \sum x_2 y}}{\sum y_2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien relasi antaravariabel Y dengan X_1 dan X_2

\hat{a}_1 = koefisien variabel X_1

\hat{a}_2 = koefisien variabel X_2

$\sum xy$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y_2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{2y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y_2}$$

Keterangan:

$R_{2y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y_2$ = jumlah kuadrat kriterium dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan presentase tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

R^2 = koefisien korelasi antara Y terhadap X_1 dan X_2

N = banyaknya sampel

m = banyaknya prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SR\% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Dengan } JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

Keterangan :

$SR\% X_1$ = sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\% X_2$ = sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara afektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan prediktor lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan untuk mencari SE% adalah:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 x R^1$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 x R^2$$

Keterangan:

$SE\% X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\% X_2$ = sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan atas prakarsa Bapak Sudirman HS. Diresmikan pada tanggal 1 Januari 1971 dengan nama SMEA Muhammadiyah VI Moyudan. Menempati lahan wakaf dari Bapak Hisyam Abdullah Digdosumartono sebagai pimpinan sekolah adalah Bapak Drs. Supardi dan wakilnya Bapak Sudirman HS.

Perkembangan selanjutnya SMEA Muhammadiyah VI Moyudan berganti nama menjadi SMEA Muhammadiyah 2 Moyudan dan pada tahun 1994 dengan adanya kurikulum berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Adanya kurikulum 2004, SMK Muhammadiyah 2 Moyudan juga banyak melakukan penyesuaian, diantaranya dengan pergantian sruktur organisasi sekolah, perubahan dalam mata pelajaran, perubahan dalam sistem mengajar dan lain sebagainya. Selain itu, mengacu pada kurikulum 2004, maka SMK Muhammadiyah 2 Moyudan juga mengadakan ujian kompetensi sesuai dengan progam keahlian yang diberikan, dan bagi yang lulus diberikan sertifikat uji kompetensi. Tujuannya agar dapat ditentukan kualifikasi profesional keahlian dalam bidangnya. Sehingga, diharapkan dapat

berguna bagi karir pekerjaan di masa yang akan datang dan mampu berkompentensi dalam lapangan pekerjaan.

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Visi :

"Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan".

Misi :

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global.
- 3) Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa.
- 4) Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta instansi yang relevan.
- 5) Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

c. Deskripsi Fisik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berlokasi di Jalan Klargon - Gedongan Km 3, Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman. Gedung sekolah terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Unit I dan Unit II. Unit I meliputi ruang TU, ruang Kepala Sekolah, aula, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, dan ruang kelas. Unit 2 meliputi

ruang BK, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang IPM, kantin, koperasi siswa, tempat parkir, kamar mandi, UKS, taman, dan lapangan upacara/olahraga. Kedua unit tersebut keberadaannya saling melengkapi kegiatan operasional sekolah secara utuh. Keberadaan dua gedung yang terpisah sedikit banyak memberikan kendala dalam penyelenggaraan serangkaian kegiatan operasional pendidikan, namun secara umum dapat teratasi dengan cukup baik dengan adanya koordinasi antar guru dan tenaga administrasi. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak memiliki tempat ibadah sendiri. Akan tetapi bersamaan dengan masjid yang terletak disamping sekolah milik masyarakat sekitar, karena sekolah kejuruan ini berbasis Muhammadiyah yang merupakan ide dari masyarakat, sehingga sekolah ini menyatu dengan masyarakat sekitarnya. Tempat parkir yang disediakan juga memiliki daya tampung yang cukup untuk menampung kendaraan murid-murid maupun para guru. Tersedia juga lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran olahraga, seperti basket, voli, sepakbola, senam, dan tapak suci (silat). Lapangan ini juga digunakan sebagai lokasi upacara bendera. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dikatakan cukup memadai untuk menunjang potensi akademik serta minat dan bakat siswa di luar kegiatan akademik.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan saat ini mempunyai 34 orang tenaga pendidik yang terdiri dari guru tetap (PNS), guru bantu, dan guru tidak tetap. Sekolah ini terdiri dari 16 kelas dimana ruang kelas X, XI, dan XII Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan Kompetensi Keahlian Multimedia.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ini memiliki tiga Kompetensi Keahlian terkait dengan kelompok bisnis dan manajemen, yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, serta Multimedia. Sekolah ini juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Ekstrakurikuler di sekolah ini yaitu: HW (Hisbul Wathon), tapak suci, vocal, MTQ, dan Fiqih. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan sekolah yang berbasis Muhammadiyah, sehingga banyak siswa yang bergabung dalam IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). IPM merupakan suatu organisasi yang mempunyai peran yang sama dengan OSIS, karena di sekolah ini merupakan yayasan muhammadiyah, maka OSIS berganti nama menjadi IPM.

Fasilitas yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Fasilitas SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

No.	Fasilitas yang dimiliki	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	2
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Kantin	1
5.	Kamar Mandi/WC	7
6.	Ruang Perlengkapan	1
7.	Gudang	1
8.	Ruang Meeting/Aula	1
9.	Ruang Multimedia	1
10.	Ruang Lab. Akuntansi	1
11.	Laboratorium Komputer	1
12.	Ruang Kelas	16
13.	Lapangan Olahraga	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang BK	1
16.	Ruang IPM	1
17.	Ruang Perpustakaan	1
18.	Koperasi siswa	1
19.	Parkiran	2

Sumber: Data SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019. Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa, yang

terdiri dari kelas Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran kelas X. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Tabel Kecenderungan Variabel .

a. Variabel Motivasi Belajar

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh melalui perhitungan dengan *SPSS* skor maksimum 92 dan skor minimum 46. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 67,56; *Median* (Me) sebesar 67,00; *Mode* sebesar 61 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 12,099.

Perhitungan rentang motivasi belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,5314) \\ &= 1 + 5,05362 \\ &= 6,05362 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 92 - 46 \\ &= 46\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{46}{6} \\ &= 7,66 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	46-53	3	8,82
2.	54-61	6	17,65
3.	62-69	9	26,47
4.	70-77	10	29,41
5.	78-85	5	14,71
6.	86-93	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Kecenderungan variabel ini ditentukan dengan menghitung nilai *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal*(SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(92+46) \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(92 - 46) \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, variabel motivasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + 1.\text{SDi.}) \\ &= X \geq (69 + 1.8) \\ &= X \geq 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= \text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1.\text{SDi.}) \\ &= 69 \leq X < (69 + 1.8) \\ &= 69 \leq X < 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi.}) \leq X < \text{Mi} \\ &= (69 - 1.8) \leq X < 69 \\ &= 61 \leq X < 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (\text{Mi} - 1.\text{SDi.}) \\ &= X < (69 - 1.8) \\ &= X < 61 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan motivasi belajar pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 77$	7	20,58	Sangat Tinggi
2.	$69 \leq X < 77$	8	23,53	Tinggi
3.	$61 \leq X < 69$	10	29,41	Rendah
4.	$X < 61$	9	26,48	Sangat Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 61 sampai dengan kurang dari 69 yaitu sebanyak 10 siswa (29,41%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor motivasi belajar lebih dari sama dengan 77 sebanyak 7 siswa (20,58%), selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 69 sampai dengan kurang dari 77 sebanyak 8 siswa (23,52%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari 61 sebanyak 9 (26,47%).

b. Variabel Disiplin Belajar

Data disiplin belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh melalui perhitungan dengan *SPSS* skor maksimum 88 dan skor minimum 47. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 22.0 for Windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 68,38; *Median* (Me) sebesar 69,00; *Mode* sebesar 66 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,517.

Perhitungan rentang motivasi belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,5314) \\ &= 1 + 5,05362 \\ &= 6,05362 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 88 - 47 \\ &= 41\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{41}{6} \\ &= 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	47-53	3	8,82
2.	54-60	4	11,77
3.	61-67	8	23,53
4.	68-74	8	23,53
5.	75-81	8	23,53
6.	82-88	3	8,82
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel disiplin belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Kecenderungan variabel ini ditentukan dengan menghitung nilai *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mi} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(92+46) \\ &= 67,5 \text{ dibulatkan menjadi } 68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{6}(88 - 47) \\
&= 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, variabel motivasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi.) \\
&= X \geq (68 + 1.7) \\
&= X \geq 75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi.) \\
&= 68 \leq X < (68 + 1.7) \\
&= 68 \leq X < 75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi.) \leq X < Mi \\
&= (68 - 1.7) \leq X < 68 \\
&= 61 \leq X < 68
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi.) \\
&= X < (68 - 1.7) \\
&= X < 61
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan motivasi belajar pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 75$	11	32,36	Sangat Tinggi
2.	$68 \leq X < 75$	8	23,52	Tinggi
3.	$61 \leq X < 68$	8	23,53	Rendah
4.	$X < 61$	7	20,59	Sangat Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor disiplin belajar lebih dari 75 yaitu sebanyak 11 siswa (32,36%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor disiplin belajar kurang dari sama dengan 68 sampai dengan kurang dari 75 sebanyak 8 siswa (23,52%), selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah dengan rentang skor disiplin belajar kurang dari sama dengan 61 sampai dengan kurang dari 68 sebanyak 8 siswasiswa (23,52%), dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari 61 sebanyak 7 (20,59%).

c. Variabel Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh dari Nilai Akhir siswa yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester dan nilai Ulangan Akhir Semester Gasal. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 22.0 for Windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 74,18; *Median* (Me) sebesar 72,50; *Mode* sebesar 70 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,238.

Perhitungan rentang prestasi belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,5314) \\ &= 1 + 5,05362 \\ &= 6,05362 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 95 - 56 \\ &= 39\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{39}{6} \\ &= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi}\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen(%)
1.	56-62	4	11,76
2.	63-69	6	17,64
3.	70-76	10	29,41
4.	77-83	9	26,48
5.	84-90	2	5,89
6.	91-97	3	8,82
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel prestasi belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Kecenderungan variabel ini ditentukan dengan menghitung nilai *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2}(95+56) \\
 &= 75,5 \text{ dibulatkan menjadi } 76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6}(95 - 56) \\
 &= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, variabel prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (76 + 1.7) \\ &= X \geq 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= 76 \leq X < (76 + 1.7) \\ &= 76 \leq X < 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori rendah} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\ &= (76 - 1.7) \leq X < 76 \\ &= 69 \leq X < 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (76 - 1.7) \\ &= X < 69\end{aligned}$$

Tinggi rendahnya prestasi belajar kearsipan menggunakan standar minimum sesuai dengan aturan dari sekolah. Apabila ketercapaian belajarnya ≥ 75 , maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas. Namun apabila ketercapaian belajarnya < 75 , maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat kategori kecenderungan seperti pada tabel 16.

Tabel 16. Kecenderungan Prestasi Belajar Kearsipan

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	≥ 75	15	44,11	Tuntas
2.	< 75	19	55,89	Belum tuntas
Jumlah		34	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, kecenderungan variabel prestasi belajar kearsipan dapat diketahui sebanyak 15 (44,11%) nilai siswa pada kategori tuntas, dan sebanyak 19 (55,89) nilai siswa pada kategori belum tuntas.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian *Kolmogrov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic 22.0 for Windows* nilai *Asymp Sig* adalah 0,102. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y). Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi jalur *Deviation from linearity*. Pengujian linearitas menggunakan program *SPSS Statistic 22.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Nilai Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
X_1	Y	0,861	Linier
X_2	Y	0,631	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji linieritas data motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,861. Nilai $0,861 > 0,05$. Dengan demikian data variabel bebas motivasi belajar (X_1) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y).

Hasil uji linieritas data disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,631. Nilai $0,631 > 0,05$. Dengan demikian data variabel bebas disiplin belajar (X_2) mempunyai

hubungan yang linier dengan prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas, maka model regresi yang diperoleh tidak valid.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 22.0 for Windows*. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF lebih kecil 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10, maka terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Hasil pengujian uji multikolinieritas terdapat dalam ringkasan tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Belajar (X_1)	0,624	1,603	Tidak terjadi multikolinieritas
Disiplin Belajar (X_2)	0,624	1,603	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu pada variabel motivasi belajar dan disiplin belajar sebesar 0,624. Selain penilaian

berdasarkan nilai *tolerance* juga menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel motivasi belajar dan variabel disiplin belajar sebesar 1,603. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 22.0 for Windows*.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan".

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistic 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis regresi sederhana $X_1 - Y$ dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$

<i>Constant</i>	<i>Unstrandardized Coeffiecient</i>	<i>r</i>	<i>r²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
30,237	0,650	0,769	0,591	0,578	6,796	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 prediktor

Berdasarkan tabel 19, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,650X_1 + 30,237$$

Persamaan tersebut menunjukkan konstanta sebesar 30,237, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi adalah sebesar 30,237. Koefisien regresi X sebesar 0,650 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi, maka nilai prestasi bertambah sebesar 0,650. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.

b. Koefisien Korelasi antara X_1 dengan Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) pada tabel 19 adalah 0,769. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi

belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar pada siswa semakin tinggi pula prestasi belajar

c. Koefisien Determinasi (r^2_{xly})

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,591. Nilai tersebut kemudian diubah dalam bentuk persen menjadi 59,1% yang berarti motivasi belajar mampu menjelaskan 59,1% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 40,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,037. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,796 > 2,037$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Progam Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan".

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistic 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis regresi sederhana $X_2 - Y$ dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$

<i>Constant</i>	<i>Unstrandardized Coeffiecient</i>	<i>r</i>	<i>r²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
17,322	0,831	0,854	0,729	0,721	9,288	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 prediktor

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,831X_2 + 17,322$$

Persamaan tersebut menunjukkan konstanta sebesar 17,322, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi adalah sebesar 17,322. Koefisien regresi X sebesar 0,831 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Disiplin, maka nilai Prestasi bertambah sebesar 0,831. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

b. Koefisien Korelasi antara prediktor X_2 dengan Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) pada tabel 20 adalah 0,854. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tinggi disiplin belajar pada siswa semakin tinggi pula prestasi belajar

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,729. Nilai tersebut kemudian diubah dalam bentuk persen menjadi 72,9% yang berarti disiplin belajar mampu menjelaskan 72,9% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 27,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t

diperoleh nilai t sebesar 2,037. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,288 > 2,037$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Progam Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan".

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistic 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis regresi ganda $X_1X_2 - Y$ dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda $X_1X_2 - Y$

<i>Constant</i>	<i>Unstrandardized Coeffiecient</i>	<i>R</i>	<i>R²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
9,652	0,332	0,909	0,825	0,814	73,291	0,000
	0,597					

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 21, maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,332X_1 + 0,597X_2 + 10,914$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,332, yang berarti apabila nilai motivasi belajar (X_1) meningkat satu satuan, maka prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) meningkat sebesar 0,332 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,597, yang berarti apabila nilai disiplin belajar (X_2) meningkat satu satuan, maka nilai prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) meningkat sebesar 0,597 poin dengan asumsi X_1 tetap.

- b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai positif sebesar 0,909 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama, maka prestasi belajar mata pelajaran kearsipan akan meningkat.

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,825 memberikan gambaran bahwa 82,5% perubahan pada

prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2). Hal ini menunjukkan masih ada 17,5% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

c. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 73,291. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} sebesar 3,30 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($73,291 > 3,30$). Signifikansi $0,000 < 0,05$. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Progam Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis berikutnya yaitu mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (motivasi belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran kearsipan)

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

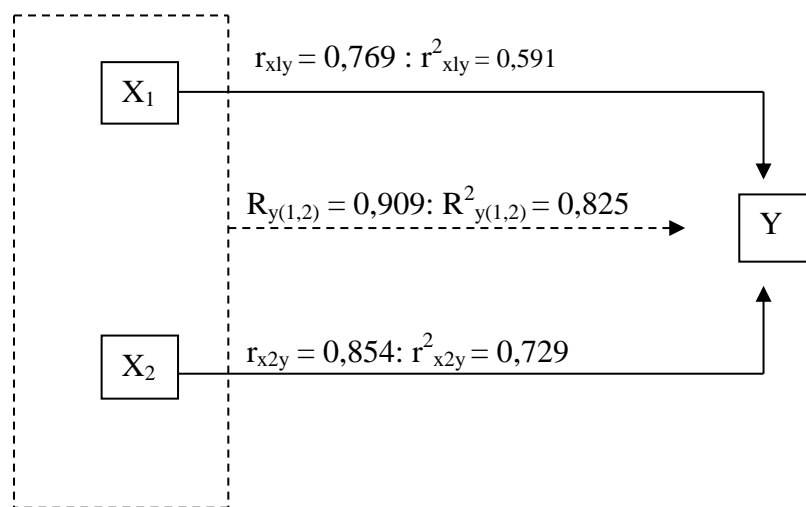
No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Afektif
1.	Motivasi Belajar (X_1)	38,74%	31,97%
2.	Disiplin Belajar (X_2)	61,26%	50,53%
Jumlah		100%	82,5%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel 22, diketahui bahwa secara bersama-sama variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan Sumbangan efektif sebesar 82,5% terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan dan sebesar 17,5% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel motivasi belajar

X_2 = Variabel disiplin belajar

Y = Variabel prestasi belajar mata pelajaran kearsipan

—▶ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

- - - -▶ = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Gambar 2 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,769 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,591 yang berarti variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 59,1%. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,854 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,729 yang berarti variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 72,9%. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,909 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,825 yang berarti variabel motivasi dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 82,5%.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi

sederhana diperoleh harga koefisien (r_{x1y}) sebesar 0,769 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,591. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan yaitu sebesar 59,1%. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,796 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,037. Dari perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $6,796 > 2,037$. Sehingga pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 30,14%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994:235), dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar, dijelaskan bahwa "motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar". Pendapat tersebut didukung oleh Nana Sudjana (2010:39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Seseorang

yang belajar dengan sungguh-sungguh atau semangat, dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi pula prestasi belajar kearsipan yang dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari (2017) dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi, ditunjukkan dengan $r_{(x1y)}$ sebesar 0,366 dan koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,134. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,973$ dengan $t_{tabel} = 1,984$, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kearsipan yang dicapai oleh siswa. Motivasi belajar merupakan

dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku menggunakan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila motivasi belajar tinggi dalam mata pelajaran kearsipan, maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi yang tinggi harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi pula.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,854 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,729. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan yaitu sebesar 72,9%. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 9,288 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,037. Dari perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $9,288 > 2,037$. Sehingga pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan (Y) adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Kompetensi

Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 52,36%.

Kesadaran diri dalam diri siswa diperlukan untuk mengendalikan dirinya terhadap tanggung jawab sebagai pelajar. Kesadaran tersebut terwujud dalam disiplin belajar yang harus diwujudkan dalam diri siswa. Disiplin belajar dalam diri siswa membawa siswa untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar. Belajar dapat dilakukan dengan mengulang kembali materi yang telah diberikan di sekolah ataupun mempelajari materi selanjutnya, sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mengatur pola belajar dengan membuat jadwal belajar saat di rumah. Sehingga, semakin baik disiplin yang dimiliki siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai.

Hasil analisis dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sulistyowati (2003:3), bahwa "agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, siswa harus bersikap disiplin terutama dalam hal menepati jadwal belajar, mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar, menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah, serta menjaga kondisi fisik". Pendapat tersebut diperkuat oleh Tu'u (2018:80), bahwa "keberhasilan studi siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa, cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan

dengan cara belajar yang tidak efisien". Siswa yang mampu memiliki disiplin belajar baik belajar di sekolah maupun di rumah dapat belajar dengan lebih teratur dan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Ninda Aprilia (2015) dengan judul "*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan, ditunjukkan dengan $r_{(x2y)}$ sebesar 0,238 dan koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,057 atau 5,7% perubahan prestasi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,234$ dengan $t_{tabel} = 1,663$. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,234 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Besarnya sumbangan efektif disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37,21%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan disiplin belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan melakukan perbuatan yang taat aturan dan terbiasa untuk

disiplin, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Disiplin belajar yang timbul dari dalam diri siswa dapat mengendalikan dirinya untuk mencerminkan ketaatan sehingga mempunyai pola belajar yang teratur dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,909 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,825, artinya pengaruh yang diberikan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan sebesar 82,5%, kemudian 17,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 73,291 dan F_{tabel} sebesar 3,30. Dari uji F diketahui F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($73,291 > 3,30$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan.

Sumbangan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif variabel motivasi belajar sebesar 30,14% dan variabel disiplin belajar sebesar

52,36%, sedangkan 17,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Darmadi (2010:190), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Motivasi dan disiplin belajar yang tinggi dalam mata pelajaran kearsipan, maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi dan disiplin belajar yang tinggi pula. Syaiful Bahri (2000:239) menyatakan bahwa kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial dalam lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan. Hal ini menunjukkan terwujudnya motivasi belajar yang tinggi dan disiplin belajar yang baik akan menciptakan prestasi belajar yang lebih optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor motivasi dan disiplin belajar. Masih ada faktor-faktor lain yang tidak diungkap, sehingga penelitian ini hanya dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.
2. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket memiliki kelemahan, sehingga tidak mampu mengontrol satu per-satu responden untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga akan sangat mudah data bersifat subjektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 59,1%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,769, sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 6,769 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,037 ($6,796 > 2,037$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 72,9%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,854, sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 9,288 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,037 ($9,288 > 2,037$) pada taraf signifikansi 5%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 82,5%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,909, sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} sebesar 73,291 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,30 ($73,291 > 3,30$) pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan lebih bisa memotivasi dirinya untuk belajar lebih giat agar prestasi belajar yang dicapai semakin meningkat dengan cara membiasakan diri untuk belajar setiap hari, mengerjakan tugas sekolah tanpa ditunda dan mengatur jadwal belajar setiap hari.
 - b. Siswa diharapkan memiliki rasa disiplin belajar mengerjakan tugas sekolah, misalnya dengan tetap mengerjakan tugas di dalam kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Al Fath, A.M. (2015). *Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA*. Vol. VI. No.1
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, S.B & Aswin Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadinata, P. (2009). *Iklm Kelas dan Motivasi Belajar Siswa SMA*. Dalam *Jurnal Psikologi*. Vol 3 No 1. Jawa Barat: Universitas Gunadarma (diakses 3 Maret 2019)
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusuma, Z.L. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMK N 3 Pati Tahun Ajaran 2013/2014*.Vol.4 No.1. Jawa Tengah : Universitas Negeri Semarang. <http://www.journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nenden, S. (2008). *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol V Nomor 7 Hlm 23
- Njoroge, P.M & Ann Nduku N. (2014). *Discipline as a factor in academic performance in kenya*. *Journal of Educational and Social Research*

(Online). Vol.4 No.1 Tersedia:
<http://www.mcser.org./journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Di
unduh 4 Maret 2019

Parker, D.K. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Diterjemahkan oleh Bambang Wibisono. 2006. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi

Rachman, M. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD

Richard, M.R & Edward L.D. (2000). Intrinsic and extrinsic motivation: classic definition and new directions. Diambil pada tanggal 16 Maret 2019, dari <https://mmrg.pbworks.com/f/Ryan,+Deci+00.pdf>

Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Soeharto, B. (1996). *Pengertian, Fungsi, Format, Bimbingan Karya Ilmiah Ilmu Sosial*. Bandung: Tarsito

Soerjono, S. (1992). *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers

Subini, N. (2011). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta: Javaliter

Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukmadinata, N.S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sulistiyowati, S. (2003). *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan

Sutrisno, H. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda
- Syaiful B. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudikno, I.S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman Pemasang (Dalam *Jurnal Economic Education Analysis Journal* Vol 3 No 1)
- Susilowati. (2005). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Sragen. *Skripsi* : Universitas Negeri Semarang
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Media Presentasi* Vol VI No 3 Edisi Desember 2010 di akses pada tanggal 4 Maret 2019
- The Liang Gie. (1988). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Timothy, A. (2015). influence of learning environment on student's academic achievement in mathematics: a case study of some selected secondary schools in yobe state-nigeria. *Journal of Education and Practice* . Volume 6 Nomor 34, ISSN 2222-288X. Diunduh pada tanggal 16 Maret 2019 dari situs www.iiste.org
- Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Yen Yun Chen. (2016). Empricial study on the effect of digital game-based intruction on students learning motivation and achievement. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*. 13(7), 3177-3187
- Yusuf. (2013). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : P2IPTK

LAMPIRAN

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black outline. The scroll is unrolled in the middle, revealing a white rectangular area with a black border. The text is centered within this area.

LAMPIRAN 1

1. ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

2. TABULASI DATA

3. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

4. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 4 lembar

Kepada Siswa/i Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Wates

di Wates

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket untuk keperluan uji coba instrumen penelitian pada siswa/i Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, SMK Muhammadiyah 1 Wates. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Saudara untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dita Anggraeni

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan memberikan tanda centang (√)
4. Pilihlah alternatif jawaban berikut ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah
5. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaanya

B. Identitas Responden

Nama :

No absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Meskipun tugas kearsipan yang diberikan guru cukup banyak, saya tetap mengerjakan dengan baik				
2	Saya rajin belajar kearsipan agar dapat mengerjakan soal-soal kearsipan dengan baik				

3	Setiap ada ulangan, saya mengerjakan soal sendiri, tidak terpengaruh oleh jawaban teman				
4	Setiap ada tugas baik individu maupun kelompok, saya selalu mengerjakan sendiri				
5	Saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya memecahkan masalah tersebut dengan bertanya guru atau teman yang lebih tau				
6	Walaupun tugas yang diberikan guru cukup sulit, saya berusaha untuk tetap mengerjakan				
7	Saya berusaha untuk mempelajari materi kearsipan yang belum saya pahami				
8	Baik diberi hadiah atau tidak, saya tetap belajar guna mencapai prestasi setinggi mungkin				
9	Hadiah dalam hidup saya bukan merupakan tujuan dalam belajar, tetapi hanya untuk pemacu belajar saya				
10	Tanpa disuruh orang tua, saya tetap belajar agar dapat meraih prestasi yang tinggi				
11	Saya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
12	Saya antusias terhadap berita nasional yang disiarkan di televisi yang dapat menambah pengetahuan di luar materi pelajaran di sekolah				
13	Saya merasa semangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun dengan soal yang mudah				
14	Saya senang untuk mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang walaupun tidak disuruh oleh guru				
15	Dalam sebuah diskusi, saya aktif mengemukakan pendapat				
16	Saya tidak takut berpendapat saat berdiskusi, walaupun pendapat saya kurang benar				
17	Saya berusaha mengerjakan soal-soal kearsipan yang ada pada buku tanpa disuruh oleh guru				

18	Saat guru memberikan tugas kearsipan, saya mengerjakan dengan baik dan penuh semangat				
19	Dalam belajar, saya tidak pernah menghafal materi, tetapi saya berusaha untuk memahami materi tersebut, sehingga materi dapat teringat lama dalam pikiran				
20	Saat guru menerangkan materi di kelas, saya berusaha memahami materi tersebut dengan baik				
21	Saya belum puas dengan prestasi belajar kearsipan yang saya peroleh selama ini, sehingga saya terus berusaha meningkatkan belajar				
22	Belajar kearsipan bersama teman-teman yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
23	Keberhasilan dalam belajar kearsipan menimbulkan rasa puas pada diri saya sendiri dan mendorong saya untuk meraih keberhasilan lebih lanjut				
24	Setiap ada waktu luang di sekolah maupun di rumah saya gunakan untuk belajar				
25	Saya belajar kearsipan tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah, sehingga saya mengikuti les atau pelajaran tambahan di luar sekolah				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya masuk kelas sebelum pelajaran kearsipan dimulai				

3	Saya memiliki jadwal belajar di rumah, sehingga saya dapat belajar dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
4	Saya tidak pernah membolos ketika pelajaran kearsipan, karena dapat merugikan diri sendiri				
5	Saya tidak meninggalkan kelas, walaupun saya sudah mulai bosan dengan materi yang diberikan oleh guru				
6	Saya tidak meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir				
7	Setiap ada tugas kearsipan yang diberikan guru, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan tepat waktu				
8	Saya khawatir jika tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat saya selesaikan tepat waktu				
9	Saya tidak pernah lupa mengerjakan tugas				
10	Saya mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah				
11	Saya menyesal bila melanggar peraturan yang berlaku di sekolah				
12	Saya merasa bila melanggar peraturan di sekolah hanya merugikan diri saya sendiri				
13	Saya terus belajar tanpa disuruh oleh guru				
14	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari				
15	Saya selalu belajar kearsipan walaupun tidak ada ulangan				
16	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
17	Ketika ada tugas kelompok, saya tidak hanya berdiam diri saja, tetapi saya juga aktif ikut mengerjakan tugas tersebut				
18	Saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas kearsipan				

19	Saat saya lupa mengerjakan tugas, saya berterus terang kepada guru bahwa saya lupa dan tidak mencari alasan				
20	Saat saya mulai merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran kearsipan, maka saya tetap berusaha untuk mengikuti pelajaran				
21	Saat ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar, maka saya tetap berusaha untuk mengerjakan sendiri ulangan tersebut tanpa mencontek				
22	Saat guru kearsipan menanyakan tugas, saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek				
23	Saya tidak terlalu senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung				
24	Ketika ada teman sedang belajar, maka saya tetap tenang sehingga tidak mengganggunya				

UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Reponden	Nomor Butir Pertanyaan																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Ninda Lia A	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	82
Siska A	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	67
Viana	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	62
Sagina Faradila	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	59
Dian Ayu Irawati	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	64
Putri Amalia R	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	66
Novi Rahmawati	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	1	69
Rika Almallyyah	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	69
Siska O	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	81
Aurelly Restu	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	78
Indah Dian S	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	52
Helen Damayanti	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80
Hafifah A	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	73
Fathia Dian F	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	2	1	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	70
Noer Hanifah L	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	63
Fika Merliana	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	4	2	2	3	4	1	2	4	2	2	1	2	2	1	51
Silvia Isnar	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	74
Wiret Mia M	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	73
Dewi Indah F	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	84
Laela Triastuti	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	71

Juliana Tri N	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	86
Nesya Rahma	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	88
Santi M	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	65
Renata A	2	2	1	1	4	3	2	2	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	1	62
Enja Dumaisa	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	75
Ria Dwi P	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	81
Anggita Isfazana	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	86
Eka Septiana	2	3	2	1	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	67
Yasinta Amalia	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	87
Erni Dwijayanti	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	1	67
Ennos Ida D	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	58
Renisa Wulandari	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	79
Reficha	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	1	72
Nanik Febriani	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	76
Dwi Putri S	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	87
Fitri Lestari	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	54
Dyah Ayu	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	85
Ada Nikita	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	48
Wanda Anyndita	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	53
Nur Alim S	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	77
Fikha Fadhilah	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	66
Dini Rahmawati	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	1	1	57
Amanda Yuliana	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	1	46
Dhealova	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
Devi Afrilia Sari	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	1	71
Ika Ramadani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	74

Cindy Laila F	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	54
Dian Anggraeni	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	80
Mega A	4	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	55
Rani Noviana	4	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	55
Anggita Septiani	4	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	55
Fajar Ina N	4	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	55
Eka Listiyani	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	81
Wahyu Agus	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	81
Denanda	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	69

UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama Reponden	Nomor Butir Pertanyaan																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Ninda Lia A	3	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	74
Siska A	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	4	3	58
Viana	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	62
Sagina Faradila	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	68
Dian Ayu Irawati	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	73
Putri Amalia R	4	4	4	1	1	2	3	3	2	4	2	2	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	56
Novi Rahmawati	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	68
Rika Almallyyah	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	1	2	1	4	45
Siska O	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	79
Aurellya Restu	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	73
Indah Dian S	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	64
Helen Damayanti	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	77
Hafifah A	4	4	4	1	2	1	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	62
Fathia Dian F	4	4	2	1	1	1	4	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	47
Noer Hanifah L	4	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	62
Fika Merliana	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	46
Silvia Isnar	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	70
Wiret Mia M	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	1	4	66
Dewi Indah F	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	4	4	4	3	71
Laela Triastuti	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	66
Juliana Tri N	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	79

Nesya Rahma	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	81	
Santi M	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
Renata A	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	47	
Enja Dumaisa	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	3	4	2	4	4	1	4	67	
Ria Dwi P	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	65	
Anggita Isfazana	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	1	4	3	4	2	2	4	70	
Eka Septiana	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	51	
Yasinta Amalia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
Erni Dwijayanti	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	65	
Ennos Ida D	4	4	3	4	2	1	2	3	2	4	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	56	
Renisa Wulandari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	81	
Reficha	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	69	
Nanik Febriani	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	73	
Dwi Putri S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	83	
Fitri Lestari	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	57	
Dyah Ayu	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	1	4	71	
Ada Nikita	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54	
Wanda Anyndita	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	58	
Nur Alim S	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	72	
Fikha Fadhillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	73	
Dini Rahmawati	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	2	3	2	4	3	56	
Amanda Yuliana	4	4	1	1	1	1	2	2	2	3	4	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	44	
Dhealova	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	70	
Devi Afrilia Sari	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	78	
Ika Ramadani	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	65	
Cindy Laila F	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	63	

Dian Anggraeni	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	77
Mega A	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	49
Rani Noviana	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	47
Anggita Septiani	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	49
Fajar Ina N	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	50
Eka Listiyani	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	72
Wahyu Agus	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	78
Denanda	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	73

VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations

Pernyataan		rhitung	rtabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.573** .000 55	0.266	valid
ITEM_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** .000 55	0.266	valid
ITEM_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519** .000 55	0.266	valid
ITEM_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.564** .000 55	0.266	valid
ITEM_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.072 .602 55	0.266	tidak valid
ITEM_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.619** .000 55	0.266	valid
ITEM_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.714** .000 55	0.266	valid
ITEM_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546** .000 55	0.266	valid
ITEM_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.652** .000	0.266	valid

	N	55		
ITEM_10	Pearson Correlation	.565**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_11	Pearson Correlation	.535**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_12	Pearson Correlation	.598**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_13	Pearson Correlation	.665**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_14	Pearson Correlation	.499**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_15	Pearson Correlation	.380**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	55		
ITEM_16	Pearson Correlation	.855**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_17	Pearson Correlation	.716**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		
ITEM_18	Pearson Correlation	.437**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	55		
ITEM_19	Pearson Correlation	.640**	0.266	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	55		

ITEM_20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.649** .000 55	0.266	valid
ITEM_21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.537** .000 55	0.266	valid
ITEM_22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.575** .000 55	0.266	valid
ITEM_23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.643** .000 55	0.266	valid
ITEM_24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.528** .000 55	0.266	valid
ITEM_TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 55		

VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

Correlations

Pernyataan		rhitung	rtabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.573** .000 55	0.266	valid
ITEM_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** .000 55	0.266	valid
ITEM_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519** .000 55	0.266	valid
ITEM_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.564** .000 55	0.266	valid
ITEM_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.072 .602 55	0.266	tidak valid
ITEM_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.619** .000 55	0.266	valid
ITEM_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.714** .000 55	0.266	valid
ITEM_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546** .000 55	0.266	valid
ITEM_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.652** .000 55	0.266	valid

ITEM_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.565** .000 55	0.266	valid
ITEM_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.535** .000 55	0.266	valid
ITEM_12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.598** .000 55	0.266	valid
ITEM_13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.665** .000 55	0.266	valid
ITEM_14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.499** .000 55	0.266	valid
ITEM_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.380** .004 55	0.266	valid
ITEM_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.855** .000 55	0.266	valid
ITEM_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.716** .000 55	0.266	valid
ITEM_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437** .001 55	0.266	valid
ITEM_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.640** .000 55	0.266	valid
ITEM_20	Pearson Correlation	.649**	0.266	valid

	Sig. (2-tailed) N	.000 55		
ITEM_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537** .000 55	0.266	valid
ITEM_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575** .000 55	0.266	valid
ITEM_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.643** .000 55	0.266	valid
ITEM_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.528** .000 55	0.266	Valid
ITEM_TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 55		

RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.922	25

RELIABILITAS VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.904	23

A decorative scroll border surrounds the text. It features a vertical scroll on the left side and a horizontal scroll at the top, both with shaded, rounded ends.

LAMPIRAN 2

- 1. ANGKET PENELITIAN**
- 2. TABULASI DATA PENELITIAN**
- 3. REKAPITULASI NILAI**
- 4. REKAPITULASI DATA X1, X2 DAN Y**
- 5. UJI DESKRIPTIF**
- 6. HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**
- 7. HASIL DATA UJI HIPOTESIS**

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 4 lembar

Kepada Siswa/i Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
di Sleman

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket untuk keperluan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan" pada siswa/i Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Saudara untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih..

Hormat saya,

Dita Anggraeni

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan memberikan tanda centang (√)
4. Pilihlah alternatif jawaban berikut ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah
5. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaanya

B. Identitas Responden

Nama :

No absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Meskipun tugas kearsipan yang diberikan guru cukup banyak, saya tetap mengerjakan dengan baik				
2	Saya rajin belajar kearsipan agar dapat mengerjakan soal-soal kearsipan dengan baik				

3	Setiap ada ulangan, saya mengerjakan soal sendiri, tidak terpengaruh oleh jawaban teman				
4	Setiap ada tugas baik individu maupun kelompok, saya selalu mengerjakan sendiri				
5	Walaupun tugas yang diberikan guru cukup sulit, saya berusaha untuk tetap mengerjakan				
6	Saya berusaha untuk mempelajari materi kearsipan yang belum saya pahami				
7	Baik diberi hadiah atau tidak, saya tetap belajar guna mencapai prestasi setinggi mungkin				
8	Hadiah dalam hidup saya bukan merupakan tujuan dalam belajar, tetapi hanya untuk pemacu belajar saya				
9	Tanpa disuruh orang tua, saya tetap belajar agar dapat meraih prestasi yang tinggi				
10	Saya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
11	Saya antusias terhadap berita nasional yang disiarkan di televisi yang dapat menambah pengetahuan di luar materi pelajaran di sekolah				
12	Saya merasa semangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun dengan soal yang mudah				
13	Saya senang untuk mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang walaupun tidak disuruh oleh guru				
14	Dalam sebuah diskusi, saya aktif mengemukakan pendapat				
15	Saya tidak takut berpendapat saat berdiskusi, walaupun pendapat saya kurang benar				
16	Saya berusaha mengerjakan soal-soal kearsipan yang ada pada buku tanpa disuruh oleh guru				
17	Saat guru memberikan tugas kearsipan, saya mengerjakan dengan baik dan penuh semangat				

18	Dalam belajar, saya tidak pernah menghafal materi, tetapi saya berusaha untuk memahami materi tersebut, sehingga materi dapat teringat lama dalam pikiran				
19	Saat guru menerangkan materi di kelas, saya berusaha memahami materi tersebut dengan baik				
20	Saya belum puas dengan prestasi belajar kearsipan yang saya peroleh selama ini, sehingga saya terus berusaha meningkatkan belajar				
21	Belajar kearsipan bersama teman-teman yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
22	Keberhasilan dalam belajar kearsipan menimbulkan rasa puas pada diri saya sendiri dan mendorong saya untuk meraih keberhasilan lebih lanjut				
23	Setiap ada waktu luang di sekolah maupun di rumah saya gunakan untuk belajar				
24	Saya belajar kearsipan tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah, sehingga saya mengikuti les atau pelajaran tambahan di luar sekolah				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya masuk kelas sebelum pelajaran kearsipan dimulai				
3	Saya memiliki jadwal belajar di rumah, sehingga saya dapat belajar dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				

4	Saya tidak pernah membolos ketika pelajaran kearsipan, karena dapat merugikan diri sendiri				
5	Saya tidak meninggalkan kelas, walaupun saya sudah mulai bosan dengan materi yang diberikan oleh guru				
6	Saya tidak meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir				
7	Setiap ada tugas kearsipan yang diberikan guru, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan tepat waktu				
8	Saya khawatir jika tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat saya selesaikan tepat waktu				
9	Saya tidak pernah lupa mengerjakan tugas				
10	Saya mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah				
11	Saya menyesal bila melanggar peraturan yang berlaku di sekolah				
12	Saya merasa bila melanggar peraturan di sekolah hanya merugikan diri saya sendiri				
13	Saya terus belajar tanpa disuruh oleh guru				
14	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari				
15	Saya selalu belajar kearsipan walaupun tidak ada ulangan				
16	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
17	Ketika ada tugas kelompok, saya tidak hanya berdiam diri saja, tetapi saya juga aktif ikut mengerjakan tugas tersebut				
18	Saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas kearsipan				
19	Saat saya lupa mengerjakan tugas, saya berterus terang kepada guru bahwa saya lupa dan tidak mencari alasan				
20	Saat saya mulai merasa bosan dan				

	mengantuk ketika pelajaran kearsipan, maka saya tetap berusaha untuk mengikuti pelajaran				
21	Saat ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar, maka saya tetap berusaha untuk mengerjakan sendiri ulangan tersebut tanpa mencontek				
22	Saat guru kearsipan menanyakan tugas, saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek				
23	Saya tidak terlalu senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung				
24	Ketika ada teman sedang belajar, maka saya tetap tenang sehingga tidak menggangukannya				

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET MOTIVASI BEALAJAR

Nama Responden	Motivasi Belajar (X1)																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
Ainun Nabila	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
Lidya Putri A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74
Ely Kurnia E	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	71
Bagas	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	67
Heni S	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	61
Ayu Fitri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
Arsila P	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	55
Felintia N	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	66
Faiz C	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
Raffi W H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ristiana	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	78
Taufik A	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	80
Nia Radhi	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	77
Putri Wulan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	89
Siti Aliyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	86
Rahma	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	70
Retna	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	76
Devi Eka S	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	63
Ika Nur Yuli	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	4	1	69
Yesi Novita	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	74
Vinda Nuru	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	56

Lintang R	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	67	
Septiana W	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	67	
Yulita Nur	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	76	
Murnita N	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	76	
Intan Shafa N	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	57
Afrizal	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	50
Agus	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	60	
Hanang eka	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	60	
Fifi W	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	61
Ani Rufaida	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	61
Dian Kartika	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	62	
Dwi Intan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	46
Diana Prisma	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	50	

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama Responden	Disiplin Belajar (X1)																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
Ainun Nabila	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	65
Lidya Putri A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
Ely Kurnia	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	75
Bagas	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	64
Heni S	3	4	1	4	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	54
Ayu Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Arsila P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
Felintia N	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	69
Faiz C	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Raffi W H	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
Ristiana	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	76
Taufik A	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	2	1	3	2	4	4	4	68
Nia Radhi	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	80
Putri Wulan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	66
Siti Aliyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	76
Rahma	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	65
Retna	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	80
Devi Eka S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	59
Ika Nur Yuli	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	78
Yesi Novita	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73
Vinda Nuru	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	60
Lintang R	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	71

Septiana W	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	71
Yulita Nur A	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	73
Murnita N	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	73
Intan Shafa N	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	69
Afrizal	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	47
Agus	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	61
Hanang eka	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	61
Fifi W	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	66
Ani Rufaida	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	66
Dian Kartika	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76	
Dwi Intan	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
Diana Prisma	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	48

DAFTAR NILAI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN						
MATA PELAJARAN		: Mengelola Sistem Kearsipan				
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		: X OTKP				
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		: 2018/2019				
No	Nama Siswa	Nilai			Rata-rata	Ket.
		UH	UTS	UAS		
1	Ainun Nabila	90	60	66	72	TT
2	Lidya Putri A	80	80	78	79	Tuntas
3	Ely Kurnia Eka	80	80	70	77	Tuntas
4	Bagas	75	70	68	71	TT
5	Heni Susilowati	70	80	47	66	TT
6	Ayu Fitri	100	100	69	90	Tuntas
7	Arsila Pramudita	50	75	54	60	TT
8	Felintia Nugraha	90	70	57	72	TT
9	Faiz Choilifah	100	95	91	95	Tuntas
10	Raffi W H	91	95	90	92	Tuntas
11	Ristiana	100	65	79	81	Tuntas
12	Taufik A	80	90	80	83	Tuntas
13	Nia Radhi T	98	80	66	81	Tuntas
14	Putri Wulan H	95	86	95	92	Tuntas
15	Siti Aliyah	90	100	75	88	Tuntas
16	Rahma	75	70	68	71	TT
17	Retna	80	85	78	81	Tuntas
18	Devi Eka S	70	75	48	64	TT
19	Ika Nur Yuli	80	75	56	70	TT
20	Yesi Novita R	75	70	80	75	Tuntas
21	Vinda Nuru Y	80	60	57	66	TT
22	Lintang R	75	80	64	73	TT
23	Septiana Widya	75	65	83	74	TT
24	Yulita Nur Aini	70	75	86	77	Tuntas
25	Murnita Nariswari	85	80	70	78	Tuntas
26	Intan Shafa Nabila	80	75	56	70	TT
27	Afrizal	55	65	50	57	TT
28	Agus	80	80	44	68	TT
29	Hanang Eka	70	75	45	63	TT
30	Fifi Wulansari	80	80	50	70	TT
31	Ani Rufaida	80	90	37	69	TT
32	Dian Kartika N	90	95	64	83	Tuntas
33	Dwi Intan	50	70	49	56	TT
34	Diana Prisma S	60	75	38	58	TT

REKAPITULASI DATA X1, X2 DAN Y						
No	Nama Responden	(X ₁)	(X ₂)	(Y)	X1.Y	X2.Y
1	Ainun Nabila	64	65	72	4608	4680
2	Lidya Putri A	74	77	79	5846	6083
3	Ely Kurnia Eka	71	75	77	5467	5775
4	Bagas	67	64	71	4757	4544
5	Heni Susilowati	61	54	66	4026	3564
6	Ayu Fitri	46	88	90	4140	7920
7	Arsila Pramudita	55	55	60	3300	3300
8	Felintia Nugraha	66	69	72	4752	4968
9	Faiz Choilifah	90	83	95	8550	7885
10	Raffi W H	92	85	92	8464	7820
11	Ristiana	78	76	81	6318	6156
12	Taufik A	80	68	83	6640	5644
13	Nia Radhi T	77	80	81	6237	6480
14	Putri Wulan H	89	66	92	8188	6072
15	Siti Aliyah	86	76	88	7568	6688
16	Rahma	70	65	71	4970	4615
17	Retna	76	80	81	6156	6480
18	Devi Eka S	63	59	64	4032	3776
19	Ika Nur Yuli	69	78	70	4830	5460
20	Yesi Novita R	74	73	75	5550	5475
21	Vinda Nuru Y	56	60	66	3696	3960
22	Lintang R	67	71	73	4891	5183
23	Septiana Widya	67	71	74	4958	5254
24	Yulita Nur Aini	76	73	77	5852	5621
25	Murnita Nariswari	76	73	78	5928	5694
26	Intan Shafa N	57	69	70	3990	4830
27	Afrizal	50	47	57	2850	2679
28	Agus	60	61	68	4080	4148
29	Hanang Eka	60	61	63	3780	3843
30	Fifi Wulansari	61	66	70	4270	4620
31	Ani Rufaida	61	66	69	4209	4554
32	Dian Kartika N	62	76	83	5146	6308
33	Dwi Intan	46	47	56	2576	2632
34	Diana Prisma S	50	48	58	2900	2784
Total		2297	2325	2522	173525	175495

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Motivasi	Disiplin	Prestasi
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		67.56	68.38	74.18
Median		67.00	69.00	72.50
Mode		61 ^a	66 ^a	70 ^a
Std. Deviation		12.099	10.517	10.238
Variance		146.375	110.607	104.816
Range		46	41	39
Minimum		46	47	56
Maximum		92	88	95
Sum		2297	2325	2522

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Motivasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	46	2	5.9	5.9	5.9
	50	2	5.9	5.9	11.8
	55	1	2.9	2.9	14.7
	56	1	2.9	2.9	17.6
	57	1	2.9	2.9	20.6
	60	2	5.9	5.9	26.5
	61	3	8.8	8.8	35.3
	62	1	2.9	2.9	38.2
	63	1	2.9	2.9	41.2
	64	1	2.9	2.9	44.1
	66	1	2.9	2.9	47.1
	67	3	8.8	8.8	55.9
	69	1	2.9	2.9	58.8
	70	1	2.9	2.9	61.8

71	1	2.9	2.9	64.7
74	2	5.9	5.9	70.6
76	3	8.8	8.8	79.4
77	1	2.9	2.9	82.4
78	1	2.9	2.9	85.3
80	1	2.9	2.9	88.2
86	1	2.9	2.9	91.2
89	1	2.9	2.9	94.1
90	1	2.9	2.9	97.1
92	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Disiplin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	2	5.9	5.9	5.9
48	1	2.9	2.9	8.8
54	1	2.9	2.9	11.8
55	1	2.9	2.9	14.7
59	1	2.9	2.9	17.6
60	1	2.9	2.9	20.6
61	2	5.9	5.9	26.5
64	1	2.9	2.9	29.4
65	2	5.9	5.9	35.3
66	3	8.8	8.8	44.1
68	1	2.9	2.9	47.1
69	2	5.9	5.9	52.9
71	2	5.9	5.9	58.8
73	3	8.8	8.8	67.6
75	1	2.9	2.9	70.6
76	3	8.8	8.8	79.4
77	1	2.9	2.9	82.4
78	1	2.9	2.9	85.3

80	2	5.9	5.9	91.2
83	1	2.9	2.9	94.1
85	1	2.9	2.9	97.1
88	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	2.9	2.9	2.9
	57	1	2.9	2.9	5.9
	58	1	2.9	2.9	8.8
	60	1	2.9	2.9	11.8
	63	1	2.9	2.9	14.7
	64	1	2.9	2.9	17.6
	66	2	5.9	5.9	23.5
	68	1	2.9	2.9	26.5
	69	1	2.9	2.9	29.4
	70	3	8.8	8.8	38.2
	71	2	5.9	5.9	44.1
	72	2	5.9	5.9	50.0
	73	1	2.9	2.9	52.9
	74	1	2.9	2.9	55.9
	75	1	2.9	2.9	58.8
	77	2	5.9	5.9	64.7
	78	1	2.9	2.9	67.6
	79	1	2.9	2.9	70.6
	81	3	8.8	8.8	79.4
	83	2	5.9	5.9	85.3
	88	1	2.9	2.9	88.2
	90	1	2.9	2.9	91.2
	92	2	5.9	5.9	97.1
	95	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27755987
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.136
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linieritas

Prestasi * Motivasi

Report

Prestasi

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
46	73.00	2	24.042
50	57.50	2	.707
55	60.00	1	.
56	66.00	1	.
57	70.00	1	.
60	65.50	2	3.536
61	68.33	3	2.082
62	83.00	1	.
63	64.00	1	.
64	72.00	1	.
66	72.00	1	.

67	72.67	3	1.528
69	70.00	1	.
70	71.00	1	.
71	77.00	1	.
74	77.00	2	2.828
76	78.67	3	2.082
77	81.00	1	.
78	81.00	1	.
80	83.00	1	.
86	88.00	1	.
89	92.00	1	.
90	95.00	1	.
92	92.00	1	.
Total	74.18	34	10.238

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between	(Combined)	2837.941	23	123.389	1.987	.130
Motivasi	Groups	Linearity	2043.305	1	2043.305	32.903	.000
		Deviation from Linearity	794.636	22	36.120	.582	.861
	Within Groups		621.000	10	62.100		
	Total		3458.941	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Motivasi	.769	.591	.906	.820

Prestasi * Disiplin

Report

Prestasi

Disiplin	Mean	N	Std. Deviation
47	56.50	2	.707
48	58.00	1	.
54	66.00	1	.
55	60.00	1	.
59	64.00	1	.
60	66.00	1	.
61	65.50	2	3.536
64	71.00	1	.
65	71.50	2	.707
66	77.00	3	13.000
68	83.00	1	.
69	71.00	2	1.414
71	73.50	2	.707
73	76.67	3	1.528
75	77.00	1	.
76	84.00	3	3.606
77	79.00	1	.
78	70.00	1	.
80	81.00	2	.000
83	95.00	1	.
85	92.00	1	.
88	90.00	1	.
Total	74.18	34	10.238

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Disiplin	Between Groups	(Combined) Linearity	3074.275	21	146.394	4.567	.005
		Deviation from Linearity	2523.114	1	2523.114	78.711	.000
			551.161	20	27.558	.860	.631
Within Groups			384.667	12	32.056		
Total			3458.941	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Disiplin	.854	.729	.943	.889

3. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin, Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.914	5.285		2.065	.047		
	Motivasi	.332	.080	.392	4.129	.000	.624	1.603
	Disiplin	.597	.092	.613	6.456	.000	.624	1.603

a. Dependent Variable: Prestasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi	Disiplin
1	1	2.975	1.000	.00	.00	.00
	2	.015	13.965	.74	.55	.00
	3	.009	17.880	.26	.45	.99

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA (X₁ - Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.578	6.651

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2043.305	1	2043.305	46.188	.000 ^b
	Residual	1415.636	32	44.239		
	Total	3458.941	33			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.237	6.565		4.606	.000
	Motivasi	.650	.096	.769	6.796	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ($X_2 - Y$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.721	5.408

a. Predictors: (Constant), Disiplin

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2523.114	1	2523.114	86.276	.000 ^b
	Residual	935.827	32	29.245		
	Total	3458.941	33			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Disiplin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.322	6.191		2.798	.009
	Disiplin	.831	.090	.854	9.288	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA (X_1 dan X_2 - Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin (X2), Motivasi (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.825	.814	4.413

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2855.123	2	1427.562	73.291	.000 ^b
	Residual	603.818	31	19.478		
	Total	3458.941	33			

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.914	5.285		2.065	.047
	Motivasi (X1)	.332	.080	.392	4.129	.000
	Disiplin (X2)	.597	.092	.613	6.456	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$$\sum X_1 = 2297$$

$$\sum X_2 Y = 175495$$

$$\sum X_2 = 2325$$

$$a_1 = 0,392$$

$$\sum Y = 2522$$

$$a_2 = 0,613$$

$$\sum X_1 Y = 173525$$

$$r^2 = 0,825$$

$$\begin{aligned} 1) \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 173525 - \frac{(2297)(2522)}{34} \\ &= 173525 - \frac{5793034}{34} \\ &= 173525 - 170383,353 \\ &= 3141,647 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 175495 - \frac{(2325)(2522)}{34} \\ &= 175495 - \frac{5863650}{34} \\ &= 175495 - 172460,294 \\ &= 3034,706 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) JK_{\text{reg}} &= a_1 x_1 y + a_2 x_2 y \\ &= 0,392 (173525) + 0,613 (175495) \\ &= 68021,8 + 107578,535 \\ &= 175600,235 \end{aligned}$$

SUMBANGAN RELATIF

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= \frac{a1 \sum x1y}{JKreg} \times 100\% \\ &= \frac{68021,8}{175600,235} \times 100\% \\ &= 38,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{a2 \sum x2y}{JKreg} \times 100\% \\ &= \frac{107578,435}{175600,235} \times 100\% \\ &= 61,26\% \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

$$\begin{aligned} \text{SEX}_1 &= \text{SR}\% \times r^2 \\ &= 38,74\% \times 0,825 \\ &= 31,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SEX}_2 &= \text{SR}\% \times r^2 \\ &= 61,26\% \times 0,825 \\ &= 50,53\% \end{aligned}$$





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/1244/UN34.18/PP.07.02/2019

16 Mei 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **SMK Muhammadiyah 1 Wates**
Durungan, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Dita Anggraeni
NIM : 15802241017
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan
Waktu Uji Instrumen : 17 - 24 Mei 2019

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I,
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002 ↓



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/1256.a/UN34.18/PP.07.02/2019
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2019

Yth. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Jalan Klangan - Gedongan Km 3, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dita Anggraeni
NIM : 15802241017
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan
Waktu Penelitian : 21 - 28 Mei 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I,
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
* NIP 19690414 199403 1 002 †



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Bidang Studi Keahlian / Program Keahlian / Kompetensi Keahlian :

1. Bisnis dan Manajemen / Akutansi / Akutansi dan Keuangan Lembaga (Terakreditasi A)
2. Bisnis dan Manajemen / Manajemen Perkantoran / Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Terakreditasi A)
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi / Teknik Komputer dan Informatika / Multimedia (Terakreditasi A)

Alamat : Jl. Klangon – Gedung Km. 3 Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 5563.
Telp. (0274) 6497077. E-mail : smk_muh2moyudan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 723/III.4.AU/F/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. ADI PRIJONO
NBM : 839 823
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **Dita Anggraeni**
NIM : 15802241017
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta tanggal 21 – 28 Mei 2019 dengan Judul :

“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 27 Mei 2019

Kepala Sekolah

